PROSES PEREKRUTAN PEMANDU WISATA BERBAHASA JEPANG DI HPI CANDI BOROBUDUR MAGELANG

TUGAS AKHIR

Diajukan dalam rangka penyelesaian studi Diploma III
untuk mencapai gelar Ahli Madya

Oleh:

Nama : Listyaningsih
NIM : 2352306001
Prodi : Bahasa Jepang D3

FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2009

PENGESAHAN

Tugas Akhir ini telah dipertahankan di hadapan sidang Panitia Ujian Tugas Akhir Jurusan Bahasa dan Sastra Asing, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang pada :

hari : Senin

tanggal : 24 Agustus 2009

Panitia Ujian

Ketua,		Sekretaris,
Prof. Dr. Rustono, M.Hum.		Dra. Yuyun Rosliyah, M.Pd
NIP 131281222		NIP 132062306
Penguji I,	Penguji II,	Penguji III,
Setyani Wardaningtyas, M.Pd	Dra. Diah Vitri W, DEA	Dra. Rina S, M.pd
NIP 132320165	NIP 131813669	NIP 131568825

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

PERNYATAAN

Dengan ini saya,

Nama : Listyaningsih

NIM : 2352306001

Prodi : Bahasa Jepang

Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir ini yang berjudul :

" PROSES PEREKRUTAN PEMANDU WISATA BERBAHASA JEPANG DI HPI CANDI BOROBUDUR MAGELANG "

Yang saya tulis dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, yang saya hasilkan setelah melalui penelitian, bimbingan, diskusi, dan pemaparan atau ujian. Semua kutipan, baik yang langsung maupun tak langsung, baik yang diperoleh dari sumber kepustakaan, maupun dari sumber lainnya, telah disertai keterangan mengenai identitas sumbernya dengan cara sebagaimana yang lazim dalam penulisan karya ilmiah. Dengan demikian walaupun tim penguji dan pembimbing penulisan Tugas Akhir ini membubuhkan tanda tangan sebagai bukti keabsahannya, seluruh isi karya tulis ini tetap menjadi tanggung jawab saya sendiri. Jika kemudian diketemukan ketidakberesan, saya menerima akibatnya.

PERPUSTAKAAN UNNES

Demikian harap pernyataan ini dapat digunakan seperlunya.

Semarang, 24 Agustus 2009

Listyaningsih

NIM 2352306001

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

- Kau harus menjadi dirimu sendiri. Bersikaplah sangat jujur tentang apa dan siapa dirimu. Jika orang laen masih menyukaimu, itu bagus. Jika mereka tidak menyukaimu, itu urusan mereka (Sting)

- Tidak ada kegagalan, yang ada hanya pengalaman dan reaksimu terhadap kegagalan itu

- Siapa saja yang dapat mengerjakan sholat dluha dengan langgeng akan diampuni dosanya oleh Alloh, sekalipun dosa itu sebanyak busa lautan (HR, Turmudzi)

Persembahan

Tugas Akhir ini penulis persembahkan kepada:

1. Ibu dan Bapak tercinta yang sangat aku hormati. Ibu dan Bapaklah sumber kekuatanku

2. Kakak-kakakku yang aku sayangi, mas Kris, mbak Az dan mas Toro yang senantiasa mendukung, mangarahkan dan menyayangiku

3. Suamiku, mas Chlara, yang telah memberiku warna hidup dan mengajariku menerima kenyataan hidup

4. Teman-teman seperjuangan, D3 Bahasa Jepang 2006 dan teman-teman B-Cost yang selalu siap membantuku dan membuatku semangat

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt yang telah melimpahkan segenap rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat memperoleh kekuatan untuk menyelesaikan Tugas Akhir ini. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada yang terhormat :

1. Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan fasilitas-fasilitas kepada penulis
2. Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan izin kepada penulis dalam pembuatan tugas akhir ini
3. Ketua jurusan Bahasa dan Sastra Asing Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan izin kepada penulis dalam pembuatan tugas akhir ini
4. Dra. Rina Supriatnaningsih, M.Pd dan Dra. Diah Vitri W, DEA selaku dosen pembimbing I dan II yang dengan penuh kesabaran mengarahkan, memotivasi dan membimbing penulis dalam menyusun tugas akhir ini
5. Bapak Jean Sri Darmanto selaku koordinator lapangan HPI Candi Borobudur yang dengan sabar membimbing dan mengarahkan penulis selama penelitian
6. Semua anggota HPI Candi Borobudur yang telah membantu penulis selama penelitian

7. Ibu Bapak dan kakak-kakak yang telah mengorbankan segalannya tanpa pamrih

8. Suamiku yang telah merelakan waktu, tenaga dan pikiran untuk setia menemani penulis selama penelitian

9. Teman-teman D3 Bahasa Jepang angkatan 2006 : Maya, Yeshi, Vinda, Dhita, Evi, Ayu, Himma, Vita, Lia, Tika, Nati, Bening, Ika, Nana, Jihan

10. Teman-teman B-Cost : Mbak Nicky, mbak Dwi, Rizka, Desy, Sekar, mbak Dedis, mbak Rida dan tak lupa Bapak Ibu kost

11. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu terselesaikannya tugas akhir ini

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan atas bantuan dan amal baiknya. Penulis menyadari Tugas Akhir ini jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat konstruktif dari para pembaca. Akhirnya penulis berharap semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi para pembaca yang budiman.

PERPUSTAKAAN
UNNES

Semarang, Agustus 2009

Penulis

ABSTRAK

Listyaningsih. 2009. *Proses Perekrutan Pemandu Wisata Berbahasa Jepang di HPI Candi Borobudur Magelang.* Tugas Akhir. Program Studi Bahasa Jepang D3, Jurusan Bahasa dan Sastra Asing. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing Dra. Rina Supriatnaningsih,M.Pd dan Dra. Diah Vitri W,DEA.

Kata Kunci : **Himpunan Pramuwisata Indonesia (HPI), Proses Perekrutan**

Seseorang yang menjadi pemandu wisata atau pramuwisata (*guide*) lokal yang terhimpun dalam organisasi yang disebut HPI (Himpunan Pramuwisata Indonesia) di Taman Wisata Candi Borobudur harus menguasai salah satu bahasa asing, salah satunya adalah bahasa Jepang. Oleh karena itu, pihak Taman Wisata Candi Borobudur mengadakan perekrutan calon pemandu wisata dengan kriteria-kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya.

Berdasarkan latar belakang tersebut, masalah yang akan dibahas yaitu bagaimana proses perekrutan pemandu wisata berbahasa Jepang di HPI Candi Borobudur. Tujuan yang ingin dicapai dalam penulisan Tugas Akhir ini yaitu untuk mengetahui proses perekrutan pemandu wisata berbahasa Jepang di HPI Candi Borobudu. Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan Tugas Akhir ini adalah deskriptif kualitatif yaitu penulis menjelaskan tentang bagaimana proses perekrutan pemandu wisata di HPI Candi Borobudur. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan metode wawancara dan observasi.

Simpulan dari hasil observasi dan wawancara tentang proses perekrutan pemandu wisata berbahasa Jepang di HPI Candi Borobudur Magelang yaitu: proses perekrutan pemandu wisata berbahasa Jepang di HPI Candi Borobudur tersebut meliputi : pendaftaran registrasi ke kantor HPI Candi Borobudur, pelaksanaan ujian teori tentang kepariwisataan yang sebelumnya didahului dengan pendalaman materi, pelaksanaan ujian praktik atau diklat yaitu menjelaskan tentang kepariwisataan di depan penguji dengan menggunakan bahasa Jepang. Materi sudah dipersiapkan oleh penguji yang menguasai bahasa Jepang, dan bagi yang lulus akan mendapat lisensi dan lencana logo burung cendrawasih warna hijau dengan nomor lisensi di belakangnya.

PERPUSTAKAAN
UNNES

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL ……. i

PENGESAHAN ……..... ii

PERNYATAAN …… iii

MOTTO DAN PERSEMBAHAN ……. iv

KATA PENGANTAR ……... v

ABSTRAK……....vii

DAFTAR ISI …….. viii

DAFTAR LAMPIRAN.....x

BAB I. PENDAHULUAN …… 1

A. Latar Belakang …….…… 1

B. Rumusan Masalah …….. 2

C. Tujuan Penelitian ..……. 2

D. Metode Penelitian. …… ... 3

E. Sistematika Penulisan..……... 4

BAB II. LANDASAN TEORI DAN PEMBAHASAN…… 5

A. Pengertian HPI….. ...……. . 5

B. Sejarah HPI.....…….… 6

C. Struktur Organisasi HPI.....7

D. Sistem Kerja HPI.....8

E. Pemandu Wisata.....8

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

F. Tugas-tugas Pemandu Wisata.....9

G. Hak dan Kewajiban Anggota HPI.....11

H. Kode Etik Pramuwisata Indonesia.....12

I. Proses Perekrutan Pemandu Wisata.....14

J. Lisensi.....16

BAB III. PENUTUP …….. ……... 18

A. Simpulan ……... 18

B. Saran ……..... 18

DAFTAR PUSTAKA ……20

LAMPIRAN

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Instrumen Wawancara……... 21

Lampiran 2 Materi diklat untuk para peserta calon Pemandu Wisata HPI Candi Borobudur…….. 22

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Borobudur sebagai salah satu keajaiban dunia memiliki daya tarik yang besar bagi wisatawan domestik maupun mancanegara. Banyak wisatawan mancanegara datang ke Taman Wisata Candi Borobudur untuk mengetahui sejarah tentang Candi Borobudur. Di samping itu, ada pula yang hanya sekedar ingin melepas rasa keingintahuan mereka tentang salah satu keajaiban dunia yang berada di Indonesia. Candi Borobudur juga menjadi sarana *refreshing* bagi orang-orang yang jenuh akan aktivitas sehari-hari. Oleh karena banyaknya pengunjung terutama wisatawan mancanegara yang membutuhkan pemandu untuk menjelaskan segala macam tentang Borobudur, maka pihak Taman Wisata Candi Borobudur menyediakan fasilitas jasa pemandu wisata (*guide*) lokal yang terhimpun dalam organisasi yang disebut HPI (Himpunan Pramuwisata Indonesia).

Tugas HPI adalah membimbing, memberikan penerangan, penjelasan dan petunjuk kepada calon wisatawan atau tamu mengenai seluruh informasi yang berhubungan dengan Taman Wisata Candi Borobudur dan jasa yang dibutuhkan oleh wisatawan. Kegiatan yang dilakukan oleh seorang pramuwisata anggota HPI Borobudur, banyak berhubungan dengan wisatawan atau tamu. Penguasaan bahasa asing yang baik akan mempermudah wisatawan dalam memahami keterangan dan penjelasan yang diberikan.

Seseorang yang menjadi pemandu wisata (*guide*) lokal yang terhimpun dalam organisasi yang disebut HPI (Himpunan Pramuwisata Indonesia) tersebut, harus menguasai salah satu bahasa asing, salah satunya adalah bahasa Jepang. Tujuan penguasaan bahasa asing khususnya bahasa Jepang yaitu untuk mempermudah pemandu wisata dalam menjelaskan objek wisatanya kepada wisatawan asing. Oleh karena itu, pihak Taman Wisata Candi Borobudur mengadakan perekrutan calon pemandu wisata berbahasa Jepang dengan kriteria-kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya. Perekrutan pemandu wisata tersebut diadakan sesuai kebutuhan, tidak dibatasi oleh waktu. Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, maka penulis tertarik untuk membuat Tugas Akhir dengan judul "Proses Perekrutan Pemandu Wisata Berbahasa Jepang di HPI Candi Borobudur".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis merumuskan masalah yaitu "Bagaimana Proses Perekrutan Pemandu Wisata Berbahasa Jepang di HPI Candi Borobudur Magelang".

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

C. Tujuan Penulisan

Tujuan yang ingin dicapai penulis dalam penulisan Tugas Akhir ini adalah mengetahui proses perekrutan pemandu wisata berbahasa Jepang di HPI Candi Borobudur Magelang.

D. Metode Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang penulis gunakan dalam Tugas Akhir ini yaitu metode deskriptif kualitatif. Penulis mendeskripsikan atau menjelaskan tentang bagaimana proses perekrutan pemandu wisata berbahasa Jepang di HPI Candi Borobudur Magelang.

2. Sumber Data

Sumber data yang penulis gunakan dalam penulisan Tugas Akhir ini adalah data-data dari HPI serta catatan dari hasil observasi penulis ketika PKL di Taman Wisata Candi Borobudur.

3. Teknik Pengumpulan Data

Penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara adalah suatu percakapan dengan tujuan untuk memperoleh konstruksi yang terjadi sekarang tentang orang, kejadian, aktivitas, organisasi, perasaan, motivasi, pengakuan, kerisauan dan sebagainya (Syamsuddin dan Vismaia, 2006:94). Dalam hal ini diadakan wawancara langsung kepada anggota HPI Candi Borobudur.

b. Observasi

Observasi yaitu peninjauan secara cermat (Kamus Besar Bahasa indonesia, 2005:794).

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan tugas akhir ini disusun sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan tugas akhir.

BAB II LANDASAN TEORI DAN PEMBAHASAN

Bab ini merupakan landasan teori dan pembahasan yang meliputi pengertian HPI, sejarah HPI, struktur organisasi HPI, sistem kerja HPI, tugas-tugas pemandu wisata, hak dan kewajiban anggota HPI, kode etik pramuwisata Indonesia, pengertian dan jenis-jenis guide, serta proses perekrutan pemandu wisata, syarat-syarat menjadi seorang guide dan lisensinya.

BAB III PENUTUP

Pada bab ini berisi simpulan dan saran

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

BAB II

LANDASAN TEORI DAN PEMBAHASAN

A. Pengertian HPI

Peraturan Daerah Propinsi Daerah Tingkat 1 Jawa Tengah (1995:11) menyatakan bahwa Himpunan Pramuwisata Indonesia (HPI) adalah organisasi profesi swasta non politik dan mandiri sebagai wadah berhimpunnya individu-individu profesi pramuwisata berlisensi di Indonesia.

HPI ini menangani para wisatawan baik domestik maupun internasional di wilayah Taman Wisata Candi Borobudur dan sekitarnya. Seorang pramuwisata yang tergabung dalam HPI harus selalu menyambut baik setiap wisatawan yang datang. HPI sebagai penggerak dalam memenuhi kebutuhan wisatawan harus selalu memberikan pelayanan yang terbaik seperti menerima wisatawan dengan senyum dan salam ucapan sesuai dengan waktunya, memberikan informasi kepada wisatawan yang berkaitan dengan Taman Wisata Candi Borobudur dengan singkat dan jelas.

Seorang anggota HPI yang berada di wilayah Borobudur harus mengetahui ruang lingkup Taman Wisata Candi Borobudur, misalnya sejarah singkat Candi Borobudur yang meliputi arti Borobudur, bangunan candi, arca, stupa, posisi, letak Candi Borobudur dan pemugarannya. Selain itu seorang anggota HPI juga harus mengetahui fasilitas yang ada di Taman Wisata Candi Borobudur yang meliputi taman, museum, pusat penelitian, loket penjualan karcis dan lain-lain.

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN UNNES

B. Sejarah HPI

Organisasi ini bernama Himpunan Pramuwisata Indonesia disingkat HPI. Ini merupakan hasil dalam Temu Wicara Nasional Pramuwisata di Pandaan, Jawa Timur tanggal 29-30 Maret 1988 sebagai kelanjutan Himpunan Duta Wisata Indonesia disingkat HDWI yang lahir di kuta Bali tanggal 27 Maret 1983.

HPI disyahkan namanya pada tanggal 4 Oktober 1988 di Palembang, Sumatera Selatan, dalam MUNAS 1 Pramuwisata Seluruh Indonesia. Pembagian HPI berdasarkan ruang lingkup wilayah.

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

C. Struktur Organisasi HPI

Struktur Organisasi HPI Taman Wisata Candi Borobudur periode tahun 2005-2010.

D. Sistem Kerja HPI

Ketentuan waktu dan hari kerja di HPI Taman Wisata Candi Borobudur Magelang adalah sebagai berikut:

1. Setiap pemandu wisata mendapat satu kali libur dalam 7 hari kerja
2. Setiap hari pemandu wisata bekerja bergilir sesuai urutan
3. Jam kerja untuk kantor dan pemandu dimulai pukul 07.00 WIB sampai pukul 17.00 WIB
   - Ship Pagi : pukul 07.00 – 12.00 WIB
   - Ship Sore : pukul 13.00 – 17.00 WIB

E. Pemandu Wisata

1. Pengertian

   Peraturan Daerah Propinsi Daerah Tingkat 1 Jawa Tengah (1995:11) menyatakan bahwa Pemandu Wisata adalah seseorang yang bertugas memberikan bimbingan, penjelasan dan petunjuk mengenai objek dan daya tarik wisatawan serta membantu segala sesuatu yang diperlukan oleh wisatawan.

2. Jenis-jenis pemandu wisata menurut daerah operasionalnya, adalah:
   a. Pemandu Wisata Muda atau khusus yaitu pemandu wisata di satu objek wisata atau khusus dengan lisensi dan lencana cendarawasih warna hijau
   b. Pemandu Wisata Madya yaitu pemandu wisata di satu daerah dalam satu propinsi dengan lisensi dan lencana cendrawasih warna kuning

c. Pemandu Wisata Pengatur Wisata atau Tour Leader yaitu pemimpin group wisata dengan areal kerja sampai luar negeri dengan lisensi dan lencana cendrawasih warna merah

F. Tugas-tugas Pemandu Wisata

- Tugas-tugas pemandu wisata menurut Muhajir (2005:13) adalah:

1. Mengantar wisatawan ke tempat kunjungan di tempat wisata tersebut
2. Memberikan penjelasan tentang rencana perjalanan, objek dan daya tarik wisata, dokumen perjalanan, akomodasi dan fasilitas wisatawan lainnya
3. Membantu menguruskan barang bawaan wisatawan
4. Memberi pertolongan kepada wisatawan yang sakit, kecelakaan, kehilangan dan musibah lainnya
5. Membantu menyelesaikan keperluan lainnya
6. Pemandu wisata mengoordinasikan dan mengatur kegiatan harian sebagaimana tertera dalam (program perjalanan wisata) dengan bekerja sama dengan staf perusahaan lainnya, misalnya *tour driver* bagian operasional
7. Pemandu wisata memberikan informasi budaya, sejarah, sosial dan aspek-aspek lainnya yang diperlukan wisatawan
8. Pemandu wisata senantiasa menyadari tanggung jawabnya dimana setiap tingkah laku, penampilan dan segala sikapnya akan senantiasa membawa serta nama dan *image* perusahaan

9. Pemandu wisata senantiasa memperhatikan keadaan wisatawan (kesehatan, kenyamanan dan lain-lain)
10. Pemandu wisata memastikan/menjaga hal-hal komersial opersional tur (misalnya dalam berhubungan dengan para perusahaan transportasi, restoran lokal, serta kegiatan operasional lainnya)
11. Pemandu wisata menjaga keutuhan/kelengkapan finansial dan peralatan/perlengkapan (*property*) milik perusahaan
12. Pemandu wisata membuat laporan tertulis dan mencatat dengan tepat dan benar setiap pengeluaran yang terjadi selama tur berlangsung dengan menyertakan anggaran tur yang dibuat sebelumnya, segera setelah tur selesai

- Tugas Pramuwisata menurut Peraturan Daerah Propinsi Daerah Tingkat 1 Jawa Tengah adalah:

1. Mengantar wisatawan, baik rombongan maupun perorangan yang mengadakan perjalanan dengan transportasi yang tersedia
2. Memberikan penjelasan tentang rencana perjalanan, objek dan daya tarik wisata, serta memberikan penjelasan mengenai dokumen perjalanan, akomodasi, transportasi dan fasilitas wisatawan lainnya
3. Memberikan penjelasan tentang objek wisata
4. Membantu menguruskan barang bawaan wisatawan
5. Memberikan pertolongan kepada wisatawan yang sakit, mendapat kecelakaan, kehilangan atau musibah lainnya
6. Membantu menyelesaikan keperluan wisatawan lainnya

G. Hak dan Kewajiban Anggota HPI

1. Hak

Setiap anggota pemandu wisata yang telah lulus seleksi dan tergabung dalam HPI Candi Borobudur berhak untuk:

a. Melakukan kerja atau usaha *guiding* sesuai dengan profesinya sebagaimana lisensi ijin operasional yang dimiliki

b. Pengecualian pasal 11 ayat 1 huruf (a) izin operasional pramuwisata di objek wisata Candi Borobudur dengan mempergunakan lisensi khusus

c. Mendapatkan izin usaha lain terkait dengan kepariwisataan yang mengatasnamakan pribadi dan atas institusi HPI DPC Kabupaten Magelang

d. Memperoleh perlakuan yang sama dari organisasi

e. Mengemukakan atau menyampaikan secara tertulis atau lisan usul-usulan dan atau saran-saran untuk organisasi

f. Memilih dan dipilih dalam kepengurusan DPC HPI Kabupaten Magelang

g. Memperoleh perlindungan, pemberian pembinaan, pendidikan, penataran dan bimbingan keorganisasian serta keprofesionalan profesi *guide*

h. Menegur secara santun dan melaporkannya kepada pengurus apabila terjadi perbuatan yang dilakukan oleh pihak-pihak tertentu dan

merugikan atau mencemarkan citra HPI dan pariwisata Indonesia serta pemerintah daerah

i. Menegur pengurus secara santun dalam hal adanya penyimpangan wewenang dan kewajiban pengurus yang tidak dilakukan sebagaimana mandat dan amanah anggota

2. Kewajiban

Anggota pemandu wisata yang tergabung dalam HPI Candi Borobudur mempunyai kewajiban-kewajiban, antara lain:

a. Setia dan loyal kepada organisasi
b. Tunduk dan taat serta melaksanakan AD dan ART dan keputusan organisasi lainnya yang ditetapkan dan disyahkan berlakunya
c. Menjaga nama baik organisasi dalam menjalankan kegiatan profesi baik etika maupun estetika
d. Menghadiri rapat-rapat organisasi
e. Membayar segala bentuk iuran atau uang pangkal
f. Mematuhi dan menjalankan segala peraturan operasional kepramuwisataan yang ditetapkan organisasi

H. Kode Etik Pramuwisata Indonesia

a. Pramuwisata Indonesia harus mampu menciptakan kesan penilaian yang baik atas daerah, bangsa, negara dan kebudayaan

b. Pramuwisata dalam menjalankan tugasnya harus bisa menguasai diri, tenang, segar, rapi, bersih serta berpenampilan yang simpatik (menghindari bau badan, perhiasan dan parfum yang berlebihan)

c. Pramuwisata harus mampu menciptakan suasana gembira dan sopan menurut kepribadian Indonesia

d. Pramuwisata harus mampu memberikan pelayanan dan perlakuan yang sama kepada wisatawan dengan tidak meminta tips, tidak menjajahkan atau menawarkan barang dan tidak meminta komisi

e. Pramuwisata mampu memahami latar belakang asal-usul wisatawan agar mematuhi hukum, peraturan, adat kebiasaan yang berlaku dan ikut melestarikan objek (mencegah vandalisme)

f. Pramuwisata mampu menghindari timbulnya pembicaraan serta pendapat yang mengundang pendekatan mengenai kepercayaan, adat istiadat, agama, ras dan sistem politik sosial negara asal wisatawan

g. Pramuwisata berusaha memberikan keterangan yang baik dan benar. Apabila ada hal-hal yang belum dijelaskan, maka pramuwisata harus mencari keterangan mengenai hal tersebut dan selanjutnya menyampaikan kepada wisatawan dalam kesempatan berikutnya

h. Pramuwisata tidak dibenarkan untuk mencemarkan nama baik perusahaan, teman seprofesi dan unsur-unsur pramuwisata lainnya

i. Pramuwisata tidak dibenarkan untuk menceritakan masalah pribadinya untuk menimbulkan belas kasihan wisatawan

j. Pramuwisata pada saat perpisahan mampu memberikan kesan yang baik agar wisatawan ingin berkunjung kembali

I. Proses Perekrutan Pemandu Wisata

Sebelum proses perekrutan pemandu wisata, calon peserta harus mengetahui dahulu syarat umum menjadi seorang pemandu wisata.

1. Syarat Umum menjadi Seorang Pemandu Wisata (Propinsi)

   Pada umumnya lisensi pemandu wisata umum atau pramuwisata madya dengan lisensi cendrawasih warna kuning diadakan oleh dinas pariwisata tingkat I Propinsi setiap tahun atau menurut kebutuhan dengan syarat-syarat sebagai berikut:

   a. Warga Negara Indonesia
   b. Berdomisili di propinsi bersangkutan (Jawa Tengah)
   c. Umur serendah-rendahnya 18 tahun
   d. Lulus SMA atau sederajat
   e. Menguasai Bahasa Indonesia dan salah satu bahasa asing dengan baik
   f. Menguasai pengetahuan tentang objek wisata, kependudukan, sejarah dan kebudayaan daerah
   g. Sehat jasmani dan rohani
   h. Berkelakuan baik
   i. Cinta Bangsa dan Negara
   j. Berwawasan luas
   k. Mengisi formulir pendaftaran

l. Mengikuti pelatihan

1. Pelatihan ini dilaksanakan menurut waktu yang diinginkan oleh pihak yang mengadakan perekrutan (3-4 hari)
2. Materi-materi yang diajarkan yaitu bahasa asing untuk umum, bahasa asing untuk pariwisata
3. Pengetahuan tentang taman wisata
4. Pengetahuan tentang objek wisata
5. Pengenalan profesi pemandu wisata
6. Test tertulis
   a. Pengetahuan pariwisata dengan menggunakan salah satu bahasa asing
   b. Praktik menerangkan objek wisata secara garis besar dan detail di depan penguji dan peserta lainnya

2. Syarat-syarat menjadi pemandu wisata berbahasa Jepang HPI Candi Borobudur (Lokal)

   Pada umumnya sama seperti syarat-syarat pemandu wisata untuk propinsi Jawa Tengah, tetapi ada beberapa yang berbeda yaitu: Berdomisili di Magelang, menguasai bahasa asing dengan baik yaitu bahasa Jepang, mengikuti pelatihan selama seminggu, menguasai pengetahuan tentang Candi Borobudur, tes tertulis dan pratik menggunakan bahasa Jepang.

3. Proses Perekrutan Pemandu Wisata Umum (Propinsi)

Dalam proses perekrutan pemandu wisata umum atau propinsi ada beberapa proses yang harus dilakukan, yaitu:

a. Pendaftaran registrasi ke tempat diadakannya perekrutan
b. Pelaksanaan ujian teori tentang kepariwisataan yang sebelumnya didahului dengan pendalaman materi
c. Pelaksanaan ujian praktik atau diklat yaitu menjelaskan tentang kepariwisataan di depan penguji dengan menggunakan salah satu bahasa asing yang dikuasai. Biasanya materi sudah dipersiapkan oleh penguji yang menguasai bahasa asing yang digunakan peserta ujian.
d. Bagi yang lulus akan mendapat lisensi dan lencana logo burung cendrawasih warna kuning dengan nomor lisensi di belakangnya

4. Proses Perekrutan Pemandu Wisata Berbahasa Jepang di HPI Candi Borobudur (Lokal)

Pada umumnya sama seperti pemandu wisata untuk propinsi Jawa Tengah, tetapi ada beberapa yang berbeda yaitu: pendaftaran registrasi ke kantor HPI Candi Borobudur, pelaksanaan ujian praktik atau diklat dengan menggunakan bahasa asing yaitu bahasa Jepang dan bagi yang lulus akan mendapat lisensi dan lencana logo burung cendrawasih warna hijau dengan nomor lisensi di belakangnya

J. Lisensi

Biasanya setiap tahun dinas parawisata pusat propinsi atau kabupaten mengajukan ujian lisensi *guide* baru (menurut kebutuhan). Bagi *guide* yang

lulus akan mendapatkan lisensi dan lencana burung cendrawasih sebagai simbol *guide* resmi. Lisensi berlaku dalam kurun waktu kira-kira 3 tahun dan dapat diperpanjang lagi melalui HPI lalu ke dinas pariwisata setempat dengan mencantumkan syarat-syarat seperti pengalaman kerja *guide* selama 3 tahun.

Bagi yang lulus akan diberikan lisensi pemandu wisata khusus Candi Borobudur yang dikeluarkan oleh dinas pariwisata kabupaten dan pemandu wisata tersebut wajib bernaung atau menjadi anggota dari HPI Borobudur atau Kabupaten Magelang.

Sebagai pemandu wisata *free lance* di Borobudur maka pemandu wisata hanya mendapatkan gaji/ *guide fee* dari wisatawan yang membutuhkan jasa pelayanan *guide* dengan tarif Rp.50.000,00 untuk waktu pemanduan selama 60-90 menit.

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

BAB III

PENUTUP

A. Simpulan

Dari uraian yang terdapat dalam tugas akhir ini dapat diambil beberapa simpulan, yaitu:

Proses Perekrutan Pemandu Wisata Berbahasa Jepang di HPI Candi Borobudur (Lokal) yaitu meliputi:

a. Pendaftaran registrasi ke kantor HPI
b. Pelaksanaan ujian teori tentang kepariwisataan yang sebelumnya didahului dengan pendalaman materi
c. Pelaksanaan ujian praktik atau diklat yaitu menjelaskan tentang kepariwisataan di depan penguji dengan menggunakan bahasa Jepang. Materi dipersiapkan oleh penguji yang menguasai bahasa Jepang
d. Bagi yang lulus akan mendapat lisensi dan lencana logo burung cendrawasih warna hijau dengan nomor lisensi di belakangnya

B. Saran

1. Mahasiswa bahasa Jepang yang menginginkan menjadi pemandu wisata atau pramuwisata harus memiliki sikap ramah, sopan, bersahaja dan tutur kata yang diucapkan tidak menyinggung para wisatawan
2. Sebagai seorang pemandu wisata atau pramuwisata berbahasa Jepang di HPI Candi Borobudur hendaknya mengetahui tentang dunia wisata pada

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

umumnya dan mengetahui tentang objek wisata Candi Borobudur pada khususnya

3. Dalam proses perekrutan hendaknya para peserta benar-benar diuji secara ketat mengenai kemampaunnya dalam berbahasa Jepang dan pendalaman materi secara mendalam sehingga SDM yang dimiliki oleh pihak HPI Candi Borobudur benar-benar berkualitas

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

DAFTAR PUSTAKA

Apriliana, Lia. 2008. *Aktivitas Pemandu Wisata HPI di Taman Wisata Candi Borobudur*. Semarang: UNNES

AR, Syamsuddin dan Vismaia S. Damaianti. 2006. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Departemen Pendidikan Nasional. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka

HPI. 1995 . *"Peraturan Daerah Propinsi Daerah Tingkat 1 Jawa Tengah nomor 11"*.

Muhajir. 2005. *Menjadi Pemandu Wisata Pemula*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia

Zamroni, Agus. 2007. *Ungakapan Bahasa Jepang yang Digunakan oleh Pramuwisata Kepada Wisatawan Jepang di Himpunan Pramuwisata Indonesia (HPI) Borobudur Magelang*. Semarang: UNNES.

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

Instrumen Wawancara

Nama : Jean Sridarmanto

Jabatan : Seksi Humas Diklat

Hari, tanggal : Jum'at, 8 Juni 2009

Proses Perekrutan Pemandu Wisata Berbahasa Jepang di HPI Candi Borobudur

1. Bagaimana Proses Perekrutan Pemandu Wisata Berbahasa Jepang di HPI Candi Borobudur?
2. Apa saja syarat-syarat menjadi pemandu wisata berbahasa jepang di HPI candi Borobudur?
3. Kapan diadakan perekrutan pemandu wisata?
4. Sebelum diadakan perekrutan, apakah diadakan pengumuman perekrutan terlebih dahulu?
5. Peraturan apa saja yang harus dipatuhi bagi anggota HPI?
6. Berapa gaji yang diberikan untuk seorang pemandu wisata?

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
UNNES

Materi diklat untuk para peserta calon Pemandu Wisata HPI Candi Borobudur

1. みんなさまおはようございます
2. ボロブドゥールへよこそおこしくださいましてまことにありがとうございました
3. 私はこの村でうまれそだったガイドのリスチィともうします
4. これから一時間半ぐらいでみんな様のボロブドゥールのかんこをごあんないさせていただきました
5. その前に私はインドネシア人で日本語はまだ上手でわありませんがいっしょけんめいガイドをしますのでどうぞよろしくおねがいもしあげます
6. ボロブドゥール行く前にだれかみんな様がトイレへ行きたいかたは今言ってください
7. はい、よろしですか。。。？
8. そろそろ行きましょ。。。
9. この入り口からボロブドゥールまではやく２５０メトルほどです
10. ボロブドゥールこえんのめんせきはだいてい８５ヘクターです
11. このこえんの中にあるしょくもつにはインドネシアどくとくのしょくもつがあります
12. たとえばおちらです
13. そちらに木はガジゥマルの木です
14. インドネシア語ではベリンギンです
15. その木は２００年ぐらいたっています
16. そのガジゥマルのほかにはこれです
17. こちらはケナンガ木です
18. この花はアロマテラピのためによくりょうされます
19. しかしインドネシアにはそなえばなとして使います
20. 一番おもしろいことにハナビラのかたちはハッパのよです
21. あちらのたてものはマノハラホテルです
22. そのホテルの中にはいろいろせつびがあります

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

23. レストランや、メチンほるや、アウヂィオロームなどあります
24. いっぱくとまればやく４０００００ルピアで５０００年ぐらいです
25. みんな様はしゃしんとりたいなら一番ベストポイントの所をごあんないします
26. はい、こちらです
27. こちらからのしゃしんは一番いいしゃしんです
28. なぜかというと。。。？
29. ここはボロドウールはましょめんです
30. はい写真おとる時間です
31. みんな様こちらはUNESCO のせきひです
32. ５９２というすじが書いてあります
33. どうぞよくごらんください
34. このボロドウールはせっかいさんの一つだということおあらわしています
35. それはやしの木です
36. おもしろいことにはぜんたいのぶぶんは使えます
37. ねこはたきぎになります
38. わかいのみはくだものとじゅくすのみがやしんゆうになって、きほんたいはいえのざいりょになるかのせいおいです
39. そのやしのきのそばにはドウリアンのきです
40. いっぱんてきに日本のかたはドウリアンがにがってですね
41. しかしおおくのインドネシア人はドウリアンがすきです
42. そのとなりはボダイジュの木です
43. じさいにボダイジュはインドネシアの木じゃなくてインドの木です
44. だれかおおぼさんがインドからもって来ました
45. ボダイジュもせかいではいちばん古いれきしのある木としてしられています
46. そのうえおさか様もそんあ木のしたでさとりおひらきました
47. みんな様いまおきゃく様はきょだいなぶっきよいせきに着きました
48. ボロブドウル広さはむかしから今までもかわりませんです
49. どうだいのたいへんはいっぺんが１２４メトルのせいほけい、たかさは４２メトルもある、きょだいのあんざんがんのいせきです

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN UNNES

50. しかし１９２５年にてっぺんがかみなりにうたれたのでやく３５メトルぐらいになりました
51. ボロブドウールという名前は二つことばからなりたています
52. ヴィハラとベドウールです
53. ヴィハラといういみはおてら、ベドウールはおかのうえ、ぜんたいのいみはおかのうえにあるおてら（おかでら）
54. はっせきこうはんか、きゅうせき今までにかけってサイレンドラおおちょじだいのサマラテウンガさまおさまに作られたと考えられています
55. このボロブドウールはせいちであることおします、ぼっと、そとばのなのかまだなぞうにつつまれています
56. サイレンドラおおちよがすいたいしてか、ボロブドウルはれきしからのすがたおけしてしまいました
57. なぜかというと１００６年にメラピかざんがはげしくばくはつしましたがマタムおこくはとおぶジャワーにいどされました
58. このボロブドウルはひとびとにわすられてしまいました
59. それで１８１４年にイギリス人のそとくのスタンフォドラフスが土にうもれたいせきおはっけんしてからせかいのちゅうもくおあびました
60. そのがはくつさぎょがすすみ、よやく１８３５年になってそのぜんたいがあきらかになりました
61. みんな様。。。じっさいにボロブドゥールはもう二回すふくしました
62. そしょのすふくはオランダのせいふのテオドルスファンエルプが１９０７年から１９１１年までにすふくされました
63. しかしさいほのすふくはむけいのせかいだけがすふくしました
64. その時はオランダのお金で１００００００ゴルデンのひよかかりました
65. ６０年だいにボロブドゥールいせきはかたむいたので１９７３年にインドネシアせいふはUNESCOにきょうりょくをいらいして、じゅうねんのさいげつと２５００万どうるのひょうけて１９８３年に二回めのすふくこうじがおわりました
66. てつがくてきにボロブドゥールはみつのせかいにわけられています
67. したのぶぶんはぼんののせかいでカマダチゥとよばれています

68. １６０めんのレリフがならんでいます
69. このレリフがマハカルマウィバンガというものがたりをえがかりて
70. そのレリフの中でとうなんにあるよんめしかみられません
71. なぜかというとこのボロブドゥールはかたむかないようにほかのレリフはいしでささえられています
72. つぎのせかいはげだつのせかいでルオアダチゥといあました
73. りょうがわにあるかべにレリフがならんでいます
74. このルパダチゥのかえにはいろいろものがたりがあります
75. ジャタカマラやジャタカアワダナやガンダウィウハやラリタフィスタラもあります
76. しかし一番有名なのはラリタフィスタラというものがたりです
77. なぜならばはラリタフィスタラおさかさまのしょうがいをびょうさしています
78. つまりうまれる前からさとりをひらくまでの話しです
79. さいぎはむかいのせかいのアルパダチゥです
80. ぜんぶのだんがだんかいのかたちはまるくてちっさいのそとばは７２たいで大きいなのそとばは一つです
81. その７２のそとばの中にはブツゾゥがあります
82. 一つのそとば有名でこうんをまねくブツゾゥといわれています
83. はい、みんな様。。。しゃしんを取るじゆう時間です。。。よろしいですか？
84. あけられたレリフにまいりましょ。。。！
85. こちらはサンツクリト語でパラワモじがあります
86. このもうじのよみ方はウィルパです
87. ウィという意味はわるいとかみにくいでルパは顔とかかたちです
88. このうえにあるもうじの意味と同じように下のレリフもじょうせいのよくないしゅうかんをびゅうさしています
89. きほんてきにじょうせいとちはゴッシップが好きですね？
90. このレイフもゴッシップのしているじょうせいをあらわしているかもしれません

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN UNNES

91. こちらレリフはだんせいのよくないしゅうかんをえがかれています
92. 日本にはだんせいのよくないしゅうかんは三つありますね、のむ、うつ、かうでしょ。。。？
93. しかしインドネシアには五つありますよ。。。、のむ、うつ、かう、まよく、ぬすむ
94. このレリフもそのわるいしゅうかんをびょうさしています
95. よろしいですか。。。？
96. じゃ、のぼりましょ。。。
97. ボロブドゥールのレリフはふたつるいあります
98. ものがたりあるレリフとカザリだけのレリフです
99. 今みんな様のごらんなさっているレリフはカザリだけのレリフです
100. そちらははいすいこです
101. おもしろいことにかたちはこのようにいるせいぶつのくみあわせです
102. りゅうたまやぞうの花ややぎのつのやかたつむりなどでほんとうにおもしろいのれいかんの形です
103. こちらはししぞうです
104. だいじょうぶっきょうのしんこうにやれば、おさかさまののりものはベンズじゃなくてししです
105. じっさいにこのししぞうはまだみかんせいでたぶんみかんせいの時つくたとちゅげいじゅつかはなくなって終わりそのじょおたいのままにいおたかもしれません
106. はい、さんかいにのぼりましょ。。。
107. ではようこそみんな様がゲダツのせかいにいらっさいました
108. さっきほど私がせつめいしたとりにこのゲダツのせかいにあるレリフはラリタフィスタラが有名なのです
109. このレリフは１２０めんのレリフがありあます
110. ラリタフィスタラのレリフはここからはじめて、そこで終わります
111. ではとけいまわりをすれば、おさか様のしょがいをえがかれています
112. この下にあるレリフはさかさまがうまれる前にせいじんのせいかつをものがたっています

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

113. みんな様のいしろにあるレリフものがたはその二つのりレリフよりふるいです
114. このレリフのほんしつはちしきのみなもとやたといおかないやそのうえじこぎせいなどのようなとうといおしえあらわしています
115. おさか様はうまれる前にぼさつはなんかいかもつしたてんごくからちじょうにおりて、いろんなせいぶつにうまれかわりました
116. ぼうさつのうまれかわりの一つはうさぎです
117. このものがたりはとても有名ですから語せつめいします
118. あるひ、ぼうさつはちじょうにおりて、うさぎにうまれかわりました
119. うさぎはしげたもりななかで、まんごすやししやさるなどのようなほかのどうぶつといっしょにむつまじくくらしました
120. あるひ、さきゃとかみ様はてんごくからちじょうにおりて、そのしげたもりで生活していた、どうぶつの間にどちらが一番せいじつな心のあるどうぶつかどうか、そ言う生活のしれんをあげるためにこじきにけしんしました
121. こじきはまんごすの所きといた時、まんごすはさわやかな魚をあげてもてなしました
122. こじきはさるの所きていた時にさるはおいしいくだものでもてなしました
123. こじきはししの所きていた時にししはケンタキフォレドチッケンを上げました
124. なぜかというとししはアメリアカのケンタッキという町からきました
125. うさぎのじゅんばんがきていた時にうさぎにはなにもなかったです
126. かえありにういさぎはたきぎをあつめて、ひをつけてそのもえさかっているひにとびこんでじこぎせいをしました
127. それはおさか様として生まれる前にぼうさつのすごいものがたりの一つです
128. ほかのじゅうよなレリフをみせします
129. こちらはマヤおうじょでおさか様のお母さんになるじょうせいです
130. ある夜、マヤおうじょはぐっすりとねていた時に、とつぜん白いぞおがじぶんの中にはいるというふしぎな有名おみました

131. 朝おきた時マヤふじんがそのゆめの意味はわからないので、スドダナ尾様にききたかったです
132. このレリフはマユふじんがおさまにそのふしぎなゆめを話しているじょうたいをびょうしています
133. ざんねんなことにおさまもそのゆめをようそすることができませんでしたがうらないしをよびました
134. うらないしはマヤふじんにまもなくこだからがいるということをうらないました
135. こだからがおとなになったら、おだいなお様かおさか様になるかどうか、そのことを説明しました
136. お様はそのうらないしのしつめいすることは楽しいかったのでプレセントあえました、今のじだいはちっぷというものかもしれません
137. にっしん７か月の時にマヤふじんがひとびとのやまいおなおすしからがあたえられます
138. だれかが病気なら、マヤふじんのてで病院のあたまにさわるとげんきになります
139. インドのふるいにしゅうかんに夜とにっしんしている女性はすっさんのためにじっかにもどります
140. マヤふじんもすっさんのためにデヴァダハという町に帰ります
141. その時のトヨタはなかったのでこのようなばしゃにのりました
142. しかしマヤふじんがじっかにまっかっているとぐうのるんびに公園でじんつが始まりました
143. それでマヤふじんがとちながらおかんおしていました
144. はい、みんな様よろしですか。。。？
145. すぎのかいだんおもどりましょ。。。
146. こちらはむけいのせかいでアルパダテウとよばれています
147. じっさいに７２のそとばの間に一つのそとばが中にはぶつぞうがありません
148. たぶんたいこくのグラロンコルノおお様になるおみやげにひとつかもしれません

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

149. そのそとばはだいさんそにあります
150. そとばがならぶえんけいのてらすにでますが７２たいのそとｂｓがあてみつのかいしょうにわけられています
151. だい一回そうは３２たいのそとばがあります
152. だい二回そうは２４たいがあって、だい三回そうは１６たいのそとばがあります
153. このぜんぶのそとばの中にはだいたいぶつぞうがあります
154. かばのなかないそとばはふたつあります
155. なぜかというと、みんなさまはせっかいにあるぶつぞといっしょに、写真お取ることができるようにそのじょたいにおいてあります
156. さいごそうには大きいのそとばがどしょしりとてｎにむかってかまえています
157. てっぺんからのてんぼもすばらしいものです
158. さいごにはこおうんおまねくぶつぞうにういておはなします
159. その一だんめひがしがわのちゅうおにあるひとつぶつぞうがこおうんをまねくものだといわれています
160. いしの間からてをのばしてください
161. 男性のかたはぶつぞうのゆびです
162. 女性のかたはあしのうらをなでるとねがいがすべてかなうといわれています
163. かんたんそうにみえていがいのむずかしくなかなかさわりません
164. みんなさまのぜ、ためしてみてください
165. それでは。。。まであしもとにをつけってがじゆうにごらんください
166. かえりの出口はべつのところになりますので、かあならずここにあつめてください
167. はい、みんな様きょうはつたないガイドにおとむしていただきありがとうございました
168. ではこのあともからだに気をつけて。旅行をたのしみになってください
169. こちらでわかれします。

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN UNNES

要旨

ボロブドゥール寺院でインドネシア観光ガイド会をくわっているガイドは外国語を話す能力を持たなければならない、その一つは日本語である。だから、ボロブドゥールは判断基準をきだめられてガイドの候補の採用を都合する。

その背景に基ずいて、上記の問題はインドネシア観光ガイド会のボロブドゥール寺院でどんな日本語のガイド採用過程である。本論文の目的はインドネシア観光ガイド会のボロブドゥール寺院でどんな日本語のガイド採用過程を使われるのを知るためである。本研究はデスクリプチイフクアリタチイフの方法使用した。というのはインドネシア観光ガイド会のボロブドゥール寺院でどんな日本語のガイド採用過程についてが短いに説明する。データの収集方法は観察とインタビユーを使用した。

観察とインタビユーの結果からつまりはそのインドネシア観光ガイド会のボロブドゥール寺院で日本語のガイド採用過程に包む：ボロブドゥール寺院のインドネシア観光ガイド会の事務所へ登録で、物質のより深めるで先行されて観光について理論の試験で、実習の試験である。というのは試験官の前に日本語で観光について説明する。物質を日本語が上手な試験官によってもう準備される。そして
、合格したペセタはライセンスと後ろにライセンスの番で緑極楽鳥のロゴバッジをえる。

PERPUSTAKAAN
UNNES